

Laporan penelitian mengatakan ada penurunan untuk kelompok Kristen, meskipun tetap menjadi kelompok terbesar di Inggris. "Proporsi yang lebih rendah dari populasi dalam kelompok Kristen diimbangi oleh proporsi yang lebih tinggi dari semua kelompok lain, dengan peningkatan terbesar terlihat untuk Muslim," ujar laporan itu.

Ia menambahkan ahli statistik belum bisa menunjukkan alasan pertumbuhan populasi Muslim dan penurunan agama Kristen. "Dengan gangguan berdasarkan karakteristik lain, misalnya berdasarkan usia atau jenis kelamin, kami tidak dapat menarik kesimpulan tentang apa yang menyebabkan perbedaan ini," kata laporan itu.

Kecepatan peningkatan populasi Muslim yang diperkirakan oleh penelitian baru tampaknya cocok dengan yang terdeteksi oleh sensus nasional. Pada 2001, sensus mengatakan Muslim membentuk 3,0 persen dari jumlah penduduk di Inggris dan Wales.

Penurunan jumlah umat Kristen telah dipetakan secara luas, tidak terkecuali oleh gereja-gereja sendiri dalam penghitungan jumlah jemaat mereka. Sensus 2011 mencatat 33,2 juta orang di Inggris dan Wales menyatakan diri mereka sebagai Kristen, tetapi menurut perkiraan baru ini telah turun menjadi 32.731.000 pada 2016.

Penelitian 2016 mengatakan bagian Kristen dari populasi di Inggris saja turun dari 59,6 persen menjadi 56,6 persen. Namun, karena bukti dari sensus mengatakan populasi Kristen di Inggris dan Wales turun 12 poin persentase antara 2001 dan 2011, penurunan iman Kristen mungkin melambat.

Penilaian baru menunjukkan lebih banyak orang adalah penganut kepercayaan kecil daripada yang dilaporkan oleh sensus 2011. Hampir sepertiga dari populasi, 32,8 persen, tidak beragama atau tidak akan membahas agama mereka pada 2016.

Laporan itu mengatakan penilaian baru, yang mengambil hasil dari tiga tahun Survei Populasi Tahunan antara 2014 dan 2016, tidak cukup rinci untuk memberikan gambaran yang akurat tentang ukuran kelompok etnis dan agama di daerah setempat.

Tetapi di tingkat nasional masuk akal untuk mengasumsikan beberapa wawasan dapat ditemukan dalam perbandingan hasil sensus 2011 untuk Inggris dan Wales dengan yang dihasilkan dengan metode baru ini.

Sumber : <https://khazanah.republika.co.id/berita/q3ki22366/populasi-muslim-inggris-tembus-tiga-juta-orang>

Edisi 358
Tahun XII

Rahasia Penciptaan Hujan Menurut Alquran dan Sains

Oleh: Kiki Sakinah



Alquran mengungkap banyak fakta dalam kehidupan, termasuk fakta tentang turunnya air hujan. Dalam Alquran, Allah SWT menyebut hujan yang turun ke bumi sebagai rahmat yang diperlukan seluruh makhluk.

"Dan Dialah Yang menurunkan hujan sesudah mereka berputus asa dan menyebarkan rahmat-Nya. Dan Dialah Yang Maha Pelindung lagi Maha Terpuji." (QS Asy-Syuura: 28).

Di musim kemarau, orang akan sangat berharap turunnya hujan. Menurut petunjuk Alquran, salah satu penyebab turun hujan adalah iman dan takwa.

Sebagaimana dinyatakan dalam Alquran surah al-A'raf ayat ke-96, yang berbunyi: "Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan

kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi ternyata mereka mendustakan (ayat-ayat Kami), maka Kami siksa mereka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan."

Para ahli tafsir, seperti Imam ath-Thabari, menafsirkan bahwa yang dimaksud dengan keberkahan dari langit adalah hujan. Sementara keberkahan dari bumi adalah bermunculannya tumbuh-tumbuhan. Akan tetapi, tumbuhan pun tidak akan muncul tanpa air.

Karena itu, manusia seyogianya meyakini bahwa Allah berkuasa untuk menurunkan hujan. Sebab, mudah bagi Allah SWT untuk menurunkan hujan dengan cara menggiring awan, mengumpulkannya dan menjadikannya hujan.

Sebagaimana ditegaskan Allah dalam firman-Nya dalam surah Al-A'raf ayat 57. "Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa kabar gembira, mendahului kedatangan rahmat-Nya (hujan), sehingga apabila angin itu membawa awan mendung, Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu Kami turunkan hujan di daerah itu. Kemudian Kami tumbuhkan dengan hujan itu berbagai macam buah-buahan."

Apa yang diungkap dalam Alquran tentang hujan juga sejalan dengan ilmu pengetahuan. Dalam Alquran disebutkan, Allah SWT menurunkan air hujan dalam ukuran atau kadar tertentu.

Sebagaimana ayat ke-11 surah az-Zukhruf yang berbunyi, "Dan yang menurunkan air dari langit menurut kadar (yang diperlukan), lalu Kami hidupkan dengan air itu negeri yang mati."

Mengutip Abdul Syukur al-Azizi dalam bukunya berjudul "Islam Itu Ilmiah" menuturkan, bahwa kata 'kadar' yang disebutkan dalam ayat tersebut merujuk pada salah satu karakteristik hujan.

Secara umum, jumlah hujan yang turun ke bumi selalu sama. Diperkirakan sebanyak 16 ton air di bumi menguap setiap detiknya. Jumlah tersebut sama dengan jumlah air yang turun ke bumi setiap detiknya. Dengan demikian, dikatakan bahwa hujan secara terus-menerus beredar dalam sebuah siklus seimbang menurut 'ukuran' tertentu.



Bersepeda Saat Hujan. Ilustrasi

Hujan yang turun juga diatur sesuai kadarnya. Dari ketinggian berapa pun hujan turun, kecepatan rata-ratanya hanya sekitar 8-10 km/jam ketika mencapai tanah. Hal ini disebabkan bentuk tetesan hujan yang sangat istimewa. Sehingga, air hujan yang turun tidak sampai merusak benda yang ditimpanya.

Selain itu, turunnya air hujan juga memiliki fakta yang menarik lainnya. Pada lapisan atmosferis tempat terjadinya hujan, temperatur bisa saja turun hingga 400 derajat Celcius di bawah nol.

Akan tetapi, dalam kondisi demikian tetesan hujan tidak berubah menjadi partikel es. Sebab, air yang terkandung dalam atmosfer merupakan air murni. Sedangkan air murni hampir tidak membeku pada temperatur yang sangat rendah sekalipun.

Dengan demikian, air hujan diturunkan sesuai kadarnya agar memberikan manfaat bagi makhluk-Nya. Dengan hujan, tumbuhan atau tanaman menjadi subur dan menghasilkan buah yang bermanfaat bagi manusia.

"Dia-lah yang telah menurunkan air hujan dari langit untuk kamu, sebagiannya menjadi minuman dan sebagiannya (menyuburkan) tumbuh-tumbuhan, yang pada (tempat tumbuhnya) kamu menggembalakan ternakmu." (QS an-Nahl:10).

Sumber : <https://khazanah.republika.co.id/berita/q3fw28320/rahasia-penciptaan-hujan-menurut-alquran-dan-sains>

Populasi Muslim Inggris Tembus Tiga Juta Orang

Populasi Muslim Inggris telah melewati angka tiga juta untuk pertama kalinya, menurut perkiraan yang disiapkan oleh Whitehall. Mereka mengatakan Muslim adalah kelompok agama yang tumbuh paling cepat di negara ini.

Dilansir di Daily Mail, Sabtu (4/1), angka-angka tersebut diproduksi oleh Kantor Statistik Nasional (ONS) sebagai bagian dari proyek penelitian untuk pertama kalinya mencoba melakukan penilaian secara teratur terhadap ukuran berbagai kelompok etnis dan agama. Sampai sekarang populasi agama dan etnis minoritas hanya dapat diukur sekali dalam satu dekade menggunakan hasil dari sensus nasional 10 tahunan skala penuh.

Menurut penilaian ONS, jumlah umat Kristen terus menurun, tetapi penurunan kesetiaan pada agama Kristen mungkin melambat. Di antara kelompok-kelompok agama lain, porsi umat Hindu dalam populasi sedikit meningkat. Sedangkan proporsi orang Sikh menurun dengan jumlah yang serupa.

Skala proporsi orang Yahudi dan Buddha tetap stabil. Orang-orang yang mengatakan mereka tidak memiliki agama sama sekali atau yang tidak akan membahas



agama telah meningkat hampir sepertiga dari populasi Inggris. Peningkatan jumlah itu diyakini akibat dari jatuhnya kepercayaan Kristen.

ONS juga memperkirakan proporsi orang di Inggris yang mengatakan mereka memiliki agama selain dari agama besar naik lebih dari tiga kali lipat antara 2011 dan 2016. Angka-angka baru menunjukkan pada 2016 atau lima tahun setelah sensus nasional 2011 ada 3.138.000 Muslim di Inggris dan Wales. Jumlah itu naik lebih dari 400 ribu dari 2,7 juta selama lima tahun. Ini merupakan peningkatan sekitar 16 persen.

Di Inggris saja, perkiraan ONS mengatakan, ada 3.092.000 Muslim pada 2016. Sebagai bagian dari populasi Inggris, penilaian menunjukkan kelompok agama Islam mencapai 5,6 persen pada 2016 dibandingkan 4,7 persen pada 2011.